

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PAUD LASKAR PELANGI  
DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN BENAI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**LIDIA PERMATA SARI**  
**175310233**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

## ABSTRAK

Subjek dari penelitian ini adalah PAUD Laskar Pelangi. Objek dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah akuntansi yang diterapkan di PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan data yang digunakan data primer dan sekunder. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menemukan bahwa PAUD Laskar Pelangi dalam penelitian ini menggunakan pencatatan dasar akuntansi adalah kas basis. PAUD Laskar Pelangi tidak memiliki tahap akuntansi yang lengkap dan hanya membuat laporan penerimaan dan laporan pengeluaran kas yang diperoleh dari pendapatan SPP dan BOP serta pencatatan laporan penggunaan dana BOP di buku kas umum. PAUD Laskar Pelangi tidak membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Itu berarti bahwa penerapan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi tidak sesuai dengan akuntansi berterima umum.

**Kata Kunci** : PAUD Laskar Pelangi, penerapan akuntansi, akuntansi berterima umum.

## **ABSTRACT**

*The subject of this research was at PAUD Laskar Pelangi. The object of this research was to find out is the accounting applied at PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung accepted accounting principles.*

*This research was qualitative research by using descriptive method and the data as using primacy data and secondary data. The collect the data, the research performrnd interview and documentation techniques.*

*The research found that PAUD Laskar Pelangi in tjis research used basic of the accounting record is cash basis. PAUD Laskar Pelangi have not do complete accounting and just make receipt report and expenditure report of cash that are getting from SPP and BOP income and also recording report of use funds of BOP in general cash book. PAUD Laskar Pelangi do not make financial position report, comprehensive income report, alteration report of asset net, cash flow report, and financial statement report. It is mean that application of accountancy at PAUD Laskar Pelangi was not appropriate with accepted accounting principle.*

**Keywords :** *PAUD Laskar Pelangi, accounting application, accepted accounting principle.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT atas berkah dan rahmat yang dikaruniakan-nya sehingga dapat membantu penulis dalam melalui proses penyelesaian skripsi ini dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi** untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan kali ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. H Syafrinaldi SH., MCL Selaku Rektor universitas Islam Riau.
2. Dr. Eva Sundari, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Siska, SE., Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA Selaku Dosen Pembibing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membibing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama proses

perkuliahan berlangsung. Semoga ilmu tersebut dapat menjadi amal baik bagi Bapak dan Ibu Dosen.

6. Ibu Seriusti Selaku Pengelola KB PUD Laskar Pelangi yang telah banyak mebantu serta member dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Kepada Orang Tua saya Bapak Darussalim, S.Pd dan ibu Musniarti, S.Pd atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta Do'a yang selalu dipanjatkan Kepada-nya.
8. Dan untuk teman-teman seperjuangan dari Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala dukungannya dan kehadirannya mengingatkan penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sebagai akibat dari keterbatasan pengetahuan dan eksplorasi peneliti sehingga pemberian masukan-masukan yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan penulisan dalam skripsi ini.

Pekanbaru, 01 Desember 2021

**LIDIA PERMATA SARI**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                          | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                       | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                              | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                            | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                           | 5           |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                        | 6           |
| <b>BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....    | <b>9</b>    |
| 2.1 Telaah Pustaka.....                               | 9           |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi.....                       | 9           |
| 2.1.2 Siklus Akuntansi.....                           | 10          |
| 2.1.3 Konsep Yayasan.....                             | 13          |
| 2.1.4 ISAK 35 Mengenai Akuntansi Nonlaba.....         | 16          |
| 2.1.5 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba.....        | 16          |
| 2.2 Hipotesis.....                                    | 19          |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....              | <b>21</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                            | 21          |
| 3.2 Objek Penelitian.....                             | 21          |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data.....                        | 21          |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                      | 21          |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....                         | 22          |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..... | <b>23</b>   |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....               | 23          |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.1.1 Sejarah Singkat PAUD Laskar Pelangi.....           | 23        |
| 4.1.2 Visi PAUD Laskar Pelangi.....                      | 23        |
| 4.1.3 Misi PAUD Laskat Pelangi .....                     | 23        |
| 4.1.4 Tujuan PAUD Laskar Pelangi .....                   | 24        |
| 4.1.5 Struktur Organisasi PAUD Laskar .....              | 24        |
| 4.2 Hasil dan Pembahasan.....                            | 25        |
| 4.2.1 Dasar Pencatatan PAUD Laskar pelangi.....          | 26        |
| 4.2.2 Proses Akuntansi PAUD Laskar Pelangi .....         | 26        |
| 4.2.3 Analisis Laporan Keuangan PAUD Laskar Pelangi..... | 32        |
| <b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                   | <b>40</b> |
| 5.1 Simpulan.....  | 40        |
| 5.2 Saran .....  | 41        |
| <b>RENCANA DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>42</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                               | <b>44</b> |

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Buku Kas Harian

Tabel IV.2 : Buku Kas Umum BOP PAUD

Tabel IV.3 : Jurnal Umum

Tabel IV.4 : Buku Besar Kas

Tabel IV.5 : Buku Besar Pendapatan

Tabel IV.6 : Buku Besar Biaya Gaji

Tabel IV.7 : Buku Besar Biata Rapor Anak

Tabel IV.8 : Neraca Saldo

Tabel IV.9 : Laporan Penghasilan Komprehensif Tahun 2018

Tabel IV.10 : Laporan Penghasilan Komprehensif Tahun 2019

Tabel IV.11 : Laporan Perubahan Aset Neto Tahun 2018

Tabel IV.12 : Laporan Perubahan Aset Neto Tahun 2019

Tabel IV.13 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018

Tabel IV.14 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019

Tabel IV.15 : Laporan Arus Kas Tahun 2018

Tabel IV.16 : Laporan Arus Kas Tahun 2019

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi PAUD Laskar Pelangi .....25



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Buku Kas Harian

Lampiran 2 : Buku Kas Umum BOP PAUD 2018

Lampiran 3 : Buku Kas Umum BOP PAUD 2019

Lampiran 4 : Inventaris Barang

Lampiran 5 : Izin Operasional Sekolah



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, dan komunikasi dari informasi ekonomi yang memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang berharga oleh pengguna informasi (Arief Sugiono, Ishak The, S.E, 2015:2). Oleh sebab itu dalam suatu organisasi pendidikan, akuntansi dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggara kegiatan khususnya dalam pendidikan.

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode tertentu. Secara umum siklus akuntansi dapat kita artikan sebagai langkah-langkah atau proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan, mulai dari transaksi sampai penyajian laporan keuangan (Suhendar 2020:3). Proses siklus akuntansi terdapat 3 tahap yaitu, tahap pertama pencatatan yaitu kegiatan pengidentifikasi dan pengukuran bukti-bukti transaksi dan selanjutnya memposting dari jurnal ke buku besar, tahap kedua pengikhtisaran yaitu penyusunan neraca saldo, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, dan tahap ketiga pelaporan yaitu membuat laporan surplus defesit, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun dunia terdapat proses pendidikan (Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap, dkk, 2021:1). Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses

transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya sepanjang hayat ( *long life learning* ) dari satu generasi ke generasi lainnya (Muhammad Haan, Tuti Khairani Harahap, dkk, 2021:2). Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat baik bagi kita.

Organisasi nirlaba adalah suatu institusi yang tidak mengarah kepada mencari laba. tetapi bukan berarti organisasi nirlaba tidak dibolehkan mendapat atau menghasilkan keuntungan dari setiap kegiatannya, hanya jasa jika mendapatkan keuntungan biasanya dipergunakan untuk menutupi biaya operasional. Organisasi nirlaba mendapatkan sumber daya dari sumbangan para anggota dan pada donator lainnya tanpa mengharapkan imbalan.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi suatu Negara, sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak di bidang pendidikan. Salah satu bentuk organisasi yaitu yayasan pendidikan.

Yayasan pendidikan merupakan salah satu badan nirlaba, yang dibedakan menjadi dua yaitu bergerak di bidang pendidikan formal dan non formal. Tujuan organisasi pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu mendapatkan laba (bisnis) dan yang satunya lagi adalah nirlaba

Organisasi nirlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang penyajian

Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba . Dengan keluarnya peraturan baru ini maka organisasi nirlaba menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

Tujuan keuangan untuk tujuan utama adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar oengguna laporan (Suhendar 2020:5).

Laporan keuangan organisasi nirlaba mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Laskar Pelangi adalah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan organisasi nirlaba dan memberi jasa dan pelayanan kepada masyarakat. PAUD Laskar Pelangi terletak di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang berakreditasi B (13 September 2018).

PAUD Laskar Pelangi melakukan pencatatan akuntansi dengan metode Accrual Basis, yaitu transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum diterima dan di keluarkan seperti pengekuian biaya yang dikeluarkan PAUD Laskar Pelangi.

Proses akuntansi keuangan yang diterapkan pada PAUD Laskar Pelangi sangatlah sederhana yaitu dimulai dengan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, yaitu terdiri dari pencataan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas atau pendapatan diperoleh dari pendapatan SPP dan dana BOP. Selanjutnya membuat pencatatan penggunaan dana BOP PAUD, berdasarkan

daftar pencatatan penggunaan dana dibuatlah pencatatan transaksi-transaksi keuangan pada buku kas umum. Di mana Buku Kas umum ini mencatat semua penerimaan dari bantuan dana BOP dan pengeluaran kas nya. Karna dari dana BOP itu dipakai untuk semua pembiayaan pengeluaran belanja (seperti: biaya konsumsi, biaya transportasi, biaya kantor, biaya keperluan peserta didik, biaya listrik dan biaya lainnya).

Proses selanjutnya, dari buku kas umum pihak sekolah membuat rekapitulasi penggunaan dana BOP yang berisi pendapatan dan pengeluaran. PAUD Laskar Pelangi tidak menyusun laporan keuangan yang biasanya disusun pada akhir periode, laporan keuangan tersebut yaitu neraca dan PAUD Laskar Pelangi tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan keluar yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan PAUD.

PAUD Laskar Pelangi memiliki asset tetap (seperti: tanah, bangunan, inventaris dan peralatan), asset lancar (seperti: kas dan persediaan), dan perkiraan passive yang terdiri dari modal (seperti : SPP dana BOP) yang biasanya disajikan dalam laporan posisi keuangan. PAUD Laskar Pelangi membuat daftar harga perolehan tetapi tidak membuat penyusutan untuk setiap asset tetap. PAUD Laskar Pelangi tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga kebijakan akuntansi yang diterapkan tidak diketahui.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI**

## **PADA PAUD LASKAR PELANGI DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan prinsip akuntansi berterima umum?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana akuntansi keuangan pada PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung.
- b. Bagi Lembaga yang diteliti dapat memberikan manfaat atau masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen PAUD Laskar Pelangi untuk pengambilan keputusan.
- c. Bagi peneliti, bisa menjadi acuan dan referensi dala penelitian sejenis.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini berisi kajian tentang konsep atau teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah atau pokok persoalan yang diteliti.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan penerapan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung dan penyajian laporan keuangan PAUD Laskar Pelangi Ujung Tanjung telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan memberikan saran bagi bahan pertimbangan pengelola PAUD Laskar Pelangi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menyajikan bentuk laporan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi di suatu perusahaan.

Definisi akuntansi menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:5) akuntansi suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu beban ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Dkk (2017:3) akuntansi adalah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Milla Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, Dkk (2015:1) akuntansi adalah suatu proses pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa, salah satunya adalah transaksi yang berhubungan dengan *asset*.

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran, dengan aturan baku dan dalam satuan uang, transaksi dan peristiwa yang paling tidak sebagian darinya, memiliki karakter keuangan, dan selanjutnya interpretasi atas hasilnya.

Menurut Syaiful Bahri (2016:2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa dimana dimulai pada pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dari suatu usaha ekonomi dan dapat dilakukan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut Carl S. Warren, James m. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2017:175) siklus akuntansi adalah menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan.

Menurut Syaiful Bahri (2016:18) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut Carl S. Warren, James m. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2017:175) :

- a. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal.
- b. Mem-*posting* transaksi tersebut ke buku besar.
- c. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan.
- d. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
- e. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (*opsional*).
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan *posting* ke buku besar.
- g. Menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan.

- h. Menyiapkan laporan keuangan.
- i. Membuat ayat jurnal penutup dan *posting* ke buku besar.
- j. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Berikut ini penjelasan untuk masing-masing item siklus akuntansi tersebut di atas:

#### 1. Transaksi

Menurut Syaiful Bahri (2016:19) transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan.

Bukti-bukti transaksi untuk perusahaan jasa pada umumnya terdiri dari :

- a. Bukti kas masuk, bukti yang berisi tentang transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas perusahaan.
- b. Bukti kas keluar, bukti yang berisi tentang transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas perusahaan.
- c. Bukti memorial, bukti yang berisi tentang transaksi harian yang tidak menyangkut transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan, misalnya pembelian secara kredit dan pendapatan yang belum diminta.

Bukti ini biasanya digunakan juga untuk membuat jurnal penyesuaian.

#### 2. Jurnal

Menurut Syaiful Bahri (2016:26) jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal adalah catatan berupa debitasi dan pengkreditan atas pengaruh transaksi dan disertai penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk transaksi

tersebut. Jurnal juga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan kronologis atas semua transaksi perusahaan.

### 3. Buku Besar

Menurut Syaiful Bahri (2016:50) buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Suber buku besar adalah jurnal yang telah dibuat. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah memindahkan semua jurnal ke dalam rekening masing-masing dalam buku besar. Proses pemindahan dari buku jurnal ke buku besar dinamakan *posting*.

### 4. Neraca Saldo

Menurut Syaiful Bahri (2016:58) neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit. Jumlah debit dan kredit pada neraca saldo harus menunjukkan jumlah yang sama. Neraca saldo yang tidak menunjukkan jumlah yang sama antara saldo debit dan kredit, mengindikasikan adanya kesalahan dalam pencatatan rekening-rekening buku besar atau salah dalam menempatkan rekening.

### 5. Neraca Lajur (*Work Sheet*)

Neraca lajur adalah alat untuk mengumpulkan data guna menyusun laporan keuangan, sehingga neraca lajur ini juga merupakan pendahuluan laporan dan analisis yang perlu disiapkan. Kegunaan neraca lajur yaitu mengurangi

kesalahan dan kelupaan dalam membuat penyesuaian, memudahkan pengejeakan penjumlahan memungkinkan data dapat disusun dalam aturan yang logis.

#### 6. jurnal penyesuaian (*Adjustment*)

Menurut Syaiful Bahri (2016:76) jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode pelaporan atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain. Dibuatnya jurnal penyesuaian terhadap rekening-rekening tertentu pada hakikatnya adalah untuk mengoreksi rekening-rekening tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan ekuitas yang sebenarnya.

#### 7. Laporan Keuangan

Menurut Agie Hanggara (2019:29) laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan laporan keuangan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dan pengambil keputusan ekonomi.

#### 8. Ayat Jurnal Penutup

Menurut Agie Hanggara (2019:44) ayat jurnal penutup adalah memindahkan sisa nominal ke akun ekuitas, sehingga akun nominal menjadi tertutup (bersaldo nol) dan akun ekuitas menunjukkan sisa atau saldo yang sebenarnya.

### 2.1.3 Konsep Yayasan

#### a. Pengertian Yayasan

Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha atau ikut serta dalam suatu badan usaha.

Menurut Y. Sogar Simamora (2012:176) yayasan adalah badan hukum yang tergolong badan hukum privat. Ini untuk membedakan dengan badan hukum publik.

#### b. Kedudukan Hukum Yayasan

Pengakuan yayasan sebagai badan hukum berarti ada subjek hukum yang mandiri. Secara teoritis, adanya kekayaan yang terpisah, tidak membagi kekayaan atau penghasilannya kepada pendiri atau pengurusnya, mempunyai tujuan tertentu, mempunyai organisasi yang teratur, dan didirikan dengan akta notaries merupakan karakter yayasan.

Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2001, yayasan telah diakui sebagai badan hukum privat dimana subjek hukum mandiri terlepas dari kedudukan subjek hukum para pendiri atau pengurusnya. Sebagai subjek hukum mandiri, yayasan dapat menyanggah hak dan kewajiban menjadi debitor maupun kreditor, dan melakukan hubungan hukum apa pun dengan pihak ketiga. Yayasan yang tidak menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam jangka waktu 5 (tahun) dapat dibubarkan berdasarkan putusan pengadilan atas permohonan kejaksaan atau pihak yang berkepentingan.

#### c. Jenis-jenis Pendapatan Yayasan

Pendapatan yang diperoleh dibagi dalam tiga kategori berdasarkan restriksi (pembatasan) yang ditentukan oleh sumber pendapatan itu. Pendapatan yayasan dengan demikian terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Pendapatan Tidak Terikat (*unrestricted*) yaitu sumbangan atau donasi yang diterima yang tidak menyebutkan limitasi atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberinya adalah sumbangan yang termasuk dalam golongan sumbangan tidak terikat dengan demikian yayasan memiliki kebebasan penuh untuk mengalokasikan penggunaannya.
2. Pendapatan terikat Sementara (*Temporarily Restricted*) yaitu pendapatan ini umumnya diperoleh dari sumbangan yang diperoleh dari donator secara khusus menyebutkan tujuan penggunaannya serta jangka waktu penggunaannya.
3. Pendapatan Terikat Permanen (*restricted*) yaitu sumber dana dengan batasan atau restriksi permanen sumber dana ini biasanya diperoleh dengan batasan yang jelas untuk penggunaannya dan diasumsikan bahwa waktu penggunaan selamanya. Artinya, hanya untuk tujuan yang dimaksud dan berlaku selamanya. Misalnya, suatu yayasan yang memperoleh donasi dalam bentuk gedung kantor yang diberikan batasan bahwa gedung tadi hanya boleh digunakan untuk kegiatan operasional yayasan. Dengan demikian, gedung tidak boleh diperjual belikan baik sekarang maupun dimasa depan untuk alasan apapun.

#### 2.1.4 ISAK 35 Mengenai Akuntansi Nonlaba

Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (*Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan*) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang sekarang telah menjadi ISAK 35 (Sukma Diviana, Dkk, 2020:117).

PSAK 45 dengan ISAK 35 terdapat perbedaan, Dimana perbedaan yang mendasar yaitu klasifikasi aset neto, yang mana menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan (*with restrictions*) akan mengurangi kompleksitas dan aset neto tidak terikat menjadi aset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*). Oleh karena itu akan membawa pemahaman yang lebih baik dan manfaat lebih besar bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba (Sukma Diviana, Dkk,2020:118).

#### 2.1.5 Laporan Keuangan Entitas Nonlaba

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Aturan akuntansi formal untuk organisasi ini diatur di ISAK 35. Berikut ini disajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Iqbal Subhan Maulana, Mujibur Rahmat (2021:65) Dalam Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menjelaskan mengenai posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu (Sukma Diviana. Dkk 2020:120).

Dalam laporan keuangan bisnis, laporan ini lebih populer dengan nama neraca (*balance sheet*). Formatnya sama dengan neraca pada organisasi bisnis, perbedaannya adalah:

1. Pada bagian aktiva/asset, terdapat akun aktiva terikat. Akun tersebut adalah akun untuk menunjukkan bahwa aktiva tersebut dibatasi penggunaannya. Jadi aktiva yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aktiva lain yang tidak terikat penggunaannya.
2. Dalam laporan ini tidak ada bagian ekuitas, karena bagian tersebut diganti menjai bagian aktiva bersih. Alasan utamanya adalah karena karena organisasi ini tidak memiliki pemilik. Adapun akun yang bisa muncul pada bagian tersebut adalah aktiva bersih tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Menurut Iqbal Subhan, Maulana (2021:66) Laporan Penghasil Komprehensif adalah laporan laba rugi untuk suatu periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu. Dimana laporan ini

juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi (Sukma Diviana. Dkk (2020:123) sebagai berikut :

- a) Pendapatan
  - b) Beban keuangan
  - c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
  - d) Beban pajak
  - e) Laba rugi atau rugi neto
- c. Laporan Perubahan Aset Neto

Menurut Iqbal Subhan. Maulana (2021:67) Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan juga aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (Sukma Diviana. Dkk 2020:124)

- d. Laporan Arus Kas (*Statement of cash flows*)

Laporan arus kas menunjukkan arus uang kas masuk dan keluar untuk suatu periode, periode yang dimaksud adalah periode sama dengan yang digunakan oleh laporan aktivitas. Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Operasi

Dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait operasional lembaga.

### 2. Aktivitas Investasi

Termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi lembaga. Investasi dapat berupa pembelian/penjualan aktiva tetap, penempatan/pencarian dana deposito atau investasi lain. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- a) Pembayaran kas untuk membeli asset tetap, asset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan asset tetap yang bangun sendiri.
- b) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta asset tidak berwujud dan asset jangka panjang lain.

### 3. Aktivitas Pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-surplus lembaga.

## 2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, penulis mengemukakan Hipotesis penelitian sebagai berikut: Penerapan Akuntansi Pada PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Belum Sepenuhnya Menerapkan Prinsip-prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan desain kualitatif untuk meneliti penerapan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi. Dengan menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, dan menemukan kualitas suatu objek penulisan.

#### 3.2 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PAUD Laskar Pelangi yang beralamat di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan Kepala PAUD Laskar Pelangi untuk mengumpulkan informasi.
2. Data Sekunder, bentuk dari jenis data sekunder yaitu seperti laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan proposal ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumen tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh Kepala Pengelola dan Bendahara dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung kepada Kepala Pengelola dan Bendahara PAUD Laskar Pelangi untuk mengetahui permasalahan khususnya sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan PAUD Laskar Pelangi.
2. Teknik Dokumentasi adalah teknik dimana terdapat kumpulan bukti-bukti yang didapat melalui data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi yang diterapkan oleh PAUD Laskar Pelangi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penganalisis data dan infomrasi yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisis terhadap kenyataan-kenyataan yang telah ditemui, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang penulis dapat diambil suatu kesimpulan apakah PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung telah menerapkan akuntansi yang berterima umum. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat PAUD Laskar Pelangi

PAUD Laskar Pelangi adalah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan organisasi nirlaba dan memberi jasa dan pelayanan kepada masyarakat. PAUD Laskar Pelangi terletak di Desa, Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang berakreditasi B.

##### 4.1.2 Visi PAUD Laskar Pelangi

Visi dari PAUD Laskar Pelangi ini adalah unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku, beriman dan bertaqwa.

##### 4.1.3 Misi PAUD Laskar Pelangi

Misi dari PAUD Laskar Pelangi ini adalah:

1. Mewujudkan warga belajar memiliki keterampilan sesuatu dengan potensi yang dimilikinya.
2. Mendorong masyarakat untuk memberdayakan potensi lokal yang ada dilingkungannya.
3. Membekali masyarakat dengan ilmu dan pengetahuan agar menjadi masyarakat yang cerdas dan terampil.
4. Menciptakan peluang usaha dan berkarya sehingga menjadi masyarakat yang mandiri.
5. Memberdayakan bakat, minat dan potensi masyarakat agar mampu menciptakan lapangan kerja untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

#### 4.1.4 Tujuan PAUD Laskar Pelangi

Tujuan dari PAUD Laskar Pelangi ini adalah mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mandiri serta mampu mengembangkan potensi lokal untuk kehidupan dimasa mendatang.

#### 4.1.5 Struktur Organisasi PAUD Laskar Pelangi

Didalam sebuah organisasi, pasti ada namanya struktur organisasi yang menjelaskan mengenai kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai tujuan yang sama dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam struktur organisasi PAUD Laskar Pelangi membuat struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Pengelola PAUD
  - a. Memimpin dan menyusun rencana strategis dan menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen yang berada di bawah lembaga PAUD.
  - b. Membuat perencanaan anggaran sekolah.
2. Bendahara
  - a. Mengatur dan menyusun pelaporan keuangan.
  - b. Mendayagunakan uang secara rutin sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
3. Sekretaris PAUD
  - a. Menyusun dan mengatur jadwal kegiatan PAUD.
  - b. Mengarsip dokumen yang dibutuhkan kepala pengelola.
4. Guru PAUD
  - a. Memberikan ilmu atau mengajar murid.

- b. Mengidentifikasi kepribadian anak secara endalam untuk dapat melihat karakternya.

**Gambar IV. I**  
**Struktur Organisasi PAUD Laskar Pelangi**



#### 4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan berpedoman pada teori yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan oleh PAUD Laskar Pelangi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi ini.

#### 4.2.1 Dasar Pencatatan PAUD Laskar Pelangi

PAUD Laskar Pelangi melakukan pencatatan akuntansi dengan metode Accrual Basis, yaitu transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum diterima dan di keluarkan seperti pengakuan biaya yang dikeluarkan PAUD Laskar Pelangi.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi PAUD Laskar Pelangi

Proses akuntansi yang diterapkan PAUD Laskar Pelangi dimulai dengan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, yaitu terdiri dari pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas atau pendapatan diperoleh dari pendapatan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan dana BOP (Bantuan Operasional Penyelenggaraan). Semua transaksi baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas penggunaan dana BOP dicatat ke dalam buku kas umum.

##### 1. Transaksi

Transaksi-transaksi yang akan dicatat oleh PAUD Laskar Pelangi adalah dengan menggunakan buku kas harian. Pencatatan transaksi tersebut berupa pendapatan spp dan pengeluaran kas seperti pembayaran honor guru, biaya konsumsi dan biaya rapat bulanan.

Bentuk buku kas harian PAUD Laskar Pelangi dapat dilihat pada tabel

##### IV.1

**Tabel IV.1**  
**Buku kas harian**  
**Tahun 2019**

| No | Tanggal     | Transaksi                   | Penerimaan   | Pengeluaran | Saldo        |
|----|-------------|-----------------------------|--------------|-------------|--------------|
| 1  | 10-Sep-2019 | SPP Siswa                   | Rp 1.645.000 |             | Rp 1.645.000 |
| 2  | 15-Sep-2019 | Pembayaran Honor Guru       |              | Rp. 850.000 | Rp 795.000   |
| 3  | 16-Sep-2019 | Gotong Royong               |              | Rp..165.000 | Rp 630.000   |
| 4  | 10-Okt-2019 | SPP Siswa                   | Rp 1.000.000 | -           | Rp 1.630.000 |
| 5  | 15-Okt-2019 | Pembayaran Honor Guru       | -            | Rp 850.000  | Rp 780.000   |
| 6  | 10-Nov-2019 | SPP Siswa                   | Rp 1.000.000 | -           | Rp 1.780.000 |
| 7  | 15-Nov-2019 | Pembayaran Honor Guru       | -            | Rp 850.000  | Rp 930.000   |
| 8  | 10-Des-2019 | SPP Siswa                   | Rp 1.000.000 |             | Rp 1.930.000 |
| 9  | 15-Des-2019 | Pembayaran Honor Guru       | -            | Rp 850.000  | Rp 1.080.000 |
| 10 | 20-Des-2019 | Rapor Anak 20 anak x 20.000 | -            | Rp 400.000  | Rp 680.000   |

**Sumber:** PAUD Laskar Pelangi

Semua transaksi baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas pada dana BOP dicatat ke dalam buku kas umum. Bentuk buku kas umum dana BOP dilihat pada tabel IV.2

**Tabel IV.2**  
**Buku Kas Umum**  
**Belanja Hibah dan Non Fisik BOP PAUD**  
**Tahun Anggaran 2019**

| Tgl     | No Bukti | Uraian   | Penerimaan (Rp) | Pengeluaran (Rp) | Saldo (Rp)  |
|---------|----------|--|-----------------|------------------|-------------|
| 1       | 2        | 3  | 4               | 5                | 6           |
| 13 agus |          | Telah diterima dana hibah dan non fisik BOP PAUD tahun 2019 untuk 25 orang peserta | Rp7.500.000     |                  | Rp7.500.000 |

|             |                           |  |  |           |             |
|-------------|---------------------------|--|--|-----------|-------------|
|             |                           | didik.   |  |           |             |
| 14<br>agust | 01/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar buku<br>pembelajaran<br>anak 25 buah x<br>10.000 |  | Rp250.000 | Rp7.250.000 |
| 15<br>agust | 02/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar krayon<br>25 buah x<br>25.000                    |  | Rp625.000 | Rp6.625.000 |
| 16<br>agust | 03/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar majalah<br>25 buah x<br>10.000                   |  | Rp250.000 | Rp6.375.000 |
| 16<br>agust | 03/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar<br>penghapus 25<br>buah x 2.000                  |  | Rp50.000  | Rp6.325.000 |
| 16<br>agust | 03/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar stik es<br>krim 5 paks x<br>20.000               |  | Rp100.000 | Rp6.225.000 |
| 16<br>agust | 03/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar manik-<br>manik 4 paks x<br>20.000               |  | Rp80.000  | Rp6.145.000 |
| 16<br>agust | 03/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar tali<br>elastic 7 rol x<br>20.000                |  | Rp140.000 | Rp6.005.000 |
| 16<br>agust | 03/BOP/<br>KB-<br>LP/2019 | Dibayar kancing<br>baju 10 paks x<br>20.000              |  | Rp200.000 | Rp5.805.000 |

**Sumber:** PAUD Laskar Pelangi

Berdasarkan Tabel IV.1 diketahui bahwa PAUD Laskar Pelangi hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas di buku kas harian tanpa melakukan penjurnalan. Seharusnya PAUD Laskar Pelangi membuat jurnal sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Jurnal Umum**

| Tanggal     | Keterangan             | Ref | Debit        | Kredit       |
|-------------|------------------------|-----|--------------|--------------|
| 10-Sep-2019 | Kas                    |     | Rp 1.645.000 | Rp 1.645.000 |
|             | Pendapatan(SPP)        |     |              |              |
| 15-Sep-2019 | Beban Gaji<br>Kas      |     | Rp 850.000   | Rp 850.000   |
| 16-Sep-2019 | Beban Lain-lain<br>Kas |     | Rp 165.000   | Rp 165.000   |
| 10-Okt-2019 | Kas                    |     | Rp 1.000.000 |              |

|             |                         |  |              |              |
|-------------|-------------------------|--|--------------|--------------|
|             | Pendapatan(SPP)         |  |              | Rp 1000.000  |
| 15-Okt-2019 | Beban Gaji<br>Kas       |  | Rp 850.000   | Rp 850.000   |
| 10-Nov-2019 | Kas<br>Pendapatan(SPP)  |  | Rp 1.000.000 | Rp 1.000.000 |
| 15-Nov-2019 | Beban Gaji<br>Kas       |  | Rp850.000    | Rp850.000    |
| 10-Des-2019 | Kas<br>Pendapatan(SPP)  |  | Rp1.000.000  | Rp1.000.000  |
| 15-Des-2019 | Beban Gaji<br>Kas       |  | Rp850.000    | Rp850.000    |
| 20-Des-2019 | Beban Rapor Anak<br>Kas |  | Rp400.000    | Rp400.000    |

**Sumber:** Data Olahan

PAUD Laskar Pelangi Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 2. Posting Ke Buku Besar

PAUD Laskar Pelangi hanya mencatat semua transaksi penerimaan SPP dan pengeluaran kas ke dalam buku kas harian dan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran dana BOP dicatat ke dalam Buku Kas Umum. PAUD Laskar Pelangi tidak melakukan Posting ke Buku Besar. Seharusnya setelah membuat jurnal pihak PAUD Laskar Pelangi memposting ke buku besar untuk memudahkan dalam menganalisis data keuangan, dapat dilihat pada Tabel IV.4 yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Buku Besar Kas**

**Akun No.11**

| Tgl         | Ket | Ref | Debit        | Kredit     | Saldo       |        |
|-------------|-----|-----|--------------|------------|-------------|--------|
|             |     |     |              |            | Debit       | Kredit |
| 10-Sep2019  | Kas |     | Rp 1.645.000 |            | Rp1.645.000 |        |
| 15-Sep-2019 |     |     |              | Rp 850.000 | Rp 795.000  |        |

|             |  |  |             |            |              |  |
|-------------|--|--|-------------|------------|--------------|--|
| 16-sep-2019 |  |  |             | Rp 165.000 | Rp 630.000   |  |
| 10-Okt-2019 |  |  | Rp 1000.000 |            | Rp 1.630.000 |  |
| 15-Okt-2019 |  |  |             | Rp 850.000 | Rp 780.000   |  |
| 10-Nov-2019 |  |  | Rp1.000.000 |            | Rp1.780.000  |  |
| 15-Nov-2019 |  |  |             | Rp850.000  | Rp930.000    |  |
| 10-Des-2019 |  |  | Rp1.000.000 |            | Rp1.930.000  |  |
| 15-Des-2019 |  |  |             | Rp850.000  | Rp1.080.000  |  |
| 20-des-2019 |  |  |             | Rp400.000  | Rp 680.000   |  |

**Tabel IV.5**  
**Buku Besar Pendapatan**

**Akun No.41**

| Tgl         | Ket. | Ref | Debit | Kredit       | Saldo |              |
|-------------|------|-----|-------|--------------|-------|--------------|
|             |      |     |       |              | Debit | Kredit       |
| 10-Sep-2019 |      |     |       | Rp 1.645.000 |       | Rp 1.645.000 |
| 10-Okt-2019 |      |     |       | Rp 1.000.000 |       | Rp 2.645.000 |
| 10-Nov-2019 |      |     |       | Rp1.000.000  |       | Rp3.645.000  |
| 10-Des-2019 |      |     |       | Rp1.000.000  |       | Rp4.645.000  |

**Tabel IV.6**  
**Buku Besar Beban Gaji**

**Akun No.51**

| Tgl         | Ket. | Ref | Debit      | Kredit | Saldo        |        |
|-------------|------|-----|------------|--------|--------------|--------|
|             |      |     |            |        | Debit        | Kredit |
| 15-Sep-2019 |      |     | Rp 850.000 |        | Rp 850.000   |        |
| 15-Okt-2019 |      |     | Rp 850.000 |        | Rp 1.700.000 |        |
| 15-Nov-2019 |      |     | Rp850.000  |        | Rp 2.550.000 |        |
| 15-Des-2019 |      |     | Rp850.000  |        | Rp 3.400.000 |        |

**Tabel IV.7**  
**Buku Besar Beban Lain-Lain**

**Akun NO. 59**

| Tgl         | Ket. | Ref | Debit      | Kredit | Saldo      |        |
|-------------|------|-----|------------|--------|------------|--------|
|             |      |     |            |        | Debit      | Kredit |
| 16-Sep-2019 |      |     | Rp 165.000 |        | Rp 165.000 |        |
| 20-Des-2019 |      |     | Rp 400.000 |        | Rp 565.000 |        |

**Sumber:** Data Olahan

### 3. Neraca Saldo

Setelah melakukan posting ke buku besar, kemudian membuat neraca saldo (*trial balance*) dengan memasukkan nilai buku besar tiap perkiraan untuk

membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Namun PAUD Laskar Pelangi tidak membuat neraca saldo tersebut. PAUD Laskar Pelangi Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya pihak PAUD Laskar Pelangi bisa membuat neraca saldo yang dapat dilihat pada tabel IV.8 seperti berikut:

**Tabel IV.8**  
**Neraca Saldo**  
**Per 31 Desember 2019**  
**PAUD Laskar Pelangi**

| No | Nama Akun                       | Debit         | Kredit        |
|----|---------------------------------|---------------|---------------|
| 1  | Kas                             | Rp 680.000    |               |
| 2  | Piutang                         | Rp 2.000.000  |               |
| 3  | Persediaan                      | Rp 548.000    |               |
| 4  | Peralatan                       | Rp 16.400.000 |               |
| 5  | Hutang                          |               | Rp 1.688.000  |
| 6  | Pendapatan (SPP)                |               | Rp 14.700.000 |
| 7  | Pendapatan (BOP)                |               | Rp 7.500.000  |
| 8  | Pendapatan (Desa)               |               | Rp 16.400.000 |
| 9  | Beban Gaji                      | Rp 11.100.000 |               |
| 10 | Beban ATK                       | Rp 5.700.000  |               |
| 11 | Beban Konsumsi                  | Rp 470.000    |               |
| 12 | Beban Sertifikat dan Perpisahan | Rp 1.725.000  |               |
| 13 | Beban KKG dan Rapat             | Rp 680.000    |               |
| 14 | Beban Pengisian Rapor           | Rp 400.000    |               |
| 15 | Beban Lain-lain                 | Rp 585.000    |               |
|    | Jumlah                          | Rp 40.288.000 | Rp 40.288.000 |

**Sumber:** Data Olahan

#### 4. Jurnal Penyesuaian

PAUD Laskar Pelangi tidak membuat jurnal penyesuaian. PAUD Laskar Pelangi Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya PAUD Laskar Pelangi membuat jurnal penyesuaian tersebut agar nilai akun-akun laporan realisasi anggaran dan neraca sudah mewujudkan nilai sewajarnya dalam asset tetap PAUD Laskar Pelangi.

Asset tetap adalah kekayaan entitas yang dimasukkan untuk dipakai dalam jangka panjang dengan nilai ekonomis yang relatif besar. Asset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan dan inventaris.

a. Penyusutan Aset Tetap

Pada asset tetap peralatan yang dicatat didalam buku inventaris yaitu peralatan permainan untuk anak PAUD Laskar Pelangi seperti ayunan rantai sebesar Rp 2.800.000, mangkok putaran sebesar Rp 3.000.000, luncuran sebesar Rp 1.800.000, jungkitan sebesar Rp 2.800.000, tali gawang sebesar Rp 3.000.000, dan seluncuran fiber sebesar Rp 3.000.000 yang berasal dari perolehan dana Desa dengan jumlah harga Rp 16.400.000, umur ekonomis ditaksir 5 tahun. Maka pencatatan atas perolehan peralatan di jurnal sebagai berikut:

|                  |              |               |
|------------------|--------------|---------------|
| Ayunan Rantai    | Rp.2.800.000 |               |
| Mangkok Putaran  | Rp 3.000.000 |               |
| Luncuran         | Rp 1.800.000 |               |
| Jungkitan        | Rp 2.800.000 |               |
| Tali Gawang      | Rp 3.000.000 |               |
| Seluncuran Fiber | Rp 3.000.000 |               |
|                  |              | Kas           |
|                  |              | Rp 16.400.000 |

Setelah melakukan pencatatan atas perolehan beberapa peralatan tersebut, maka dilakukan perhitungan penyusutan beberapa peralatan tersebut. PAUD Laskar Pelangi tidak membuat perhitungan Penyusutan, seharusnya PAUD Laskar Pelangi membuat perhitungan penyusutan dengan rumus :

**Penyusutan Ayunan Rantai:**

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Per tahun} = \frac{\text{Rp } 2.800.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 560.000$$

**Penyusutan Mangkok Putaran:**

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Per tahun} = \frac{\text{Rp } 3.000.000}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 600.000$$

**Penyusutan Luncuran:**

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Rp } 1.800.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 360.000$$

**Penyusutan Jungkitan:**

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Rp } 2.800.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 560.000$$

**Penyusutan Tali Gawang:**

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Per tahun} = \frac{\text{Rp } 3.000.000}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 600.000$$

**Penyusutan Seluncuran Fiber:**

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Per tahun} = \frac{\text{Rp 3.000.000}}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp 600.000}$$

PAUD Laskar Pelangi seharusnya membuat jurnal untuk akumulasi penyusutan seperti dibawah ini :

**Jurnal Penyusutan ayuna Rantai:**

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| Beban Penyusutan Ayunan Rantai      | Rp 560.000 |
| Akumulasi Penyusutan PAyunan Rantai | Rp 560.000 |

**Jurnal Penyusutan Mangkok Putaran:**

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| Beban Penyusutan Mangkok Putarann    | Rp 600.000 |
| Akumulasi Penyusutan Mangkok Putaran | Rp 600.000 |

**Jurnal Penyusutan Luncuran:**

|                               |            |
|-------------------------------|------------|
| Beban Penyusutan Luncuran     | Rp 360.000 |
| Akumulasi Penyusutan Luncuran | Rp 360.000 |

**Jurnal Penyusutan Jungkitan:**

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| Beban Penyusutan Jungkitan     | Rp 560.000 |
| Akumulasi Penyusutan Jungkitan | Rp 560.000 |

**Jurnal Penyusutan Tali Gawang:**

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| Beban Penyusutan Tali Gawang     | Rp 600.000 |
| Akumulasi Penyusutan Tali Gawang | Rp 600.000 |

**Jurnal Penyusutan Seluncuran Fiber:**

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| Beban Penyusutan Seluncuran Fiber | Rp 600.000 |
|-----------------------------------|------------|

Akumulasi Penyusutan Seluncuran Fiber

Rp 600.000

Pada asset tetap tanah diperoleh dari hibah salah satu penduduk di daerah tersebut. Sehingga pada asset tetap tanah tidak dilakukan akumulasi penyusutan dan tidak membuat jurnal penyesuaian.

#### 5. Kertas Kerja

Kertas kerja adalah suatu daftar atau tempat pencatatan neraca saldo, penyesuaian serta penggolongan akun buku besar, dan kertas kerja juga digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun keuangan. PAUD Laskar Pelangi tidak membuat kerja dalam proses akuntansinya.

#### 6. Menyusun Laporan Keuangan

Langkah terakhir dalam proses akuntansi adalah menyusun laporan keuangan yaitu menyusun Laporan yang menggambarkan posisi asset, liabilitas dan asset bersih pada waktu tertentu, yaitu menyusun laporan penghasilan Komprehensif serta laporan Posisi Keuangan.

#### 4.2.3 Analisis Laporan Keuangan PAUD Laskar Pelangi

Pada dasarnya PAUD Laskar Pelangi membuat Laporan Keuangan belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Dimana dalam rangka pertanggungjawaban dalam membuat laporan keuangan wajib menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Penghasilan Komprehensif, laporan Perubahan Aset Neto, Laporan posisi Keuangan serta Laporan Arus Kas.

Untuk lebih jelas penulis akan menjelaskan mengenai laporan keuangan yang seharusnya dibuat PAUD Laskar Pelangi sebagai berikut :

##### 1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasil Komprehensif adalah laporan laba rugi untuk suatu periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Tetapi PAUD Laskar Pelangi tidak membuat Laporan Penghasilan Komprehensif tersebut PAUD Laskar Pelangi Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya pihak PAUD Laskar Pelangi menyusun Laporan Penghasilan Komprehensif yang dapat dilihat pada tabel IV.9 seperti berikut:

**Tabel IV.9**  
**Laporan Penghasilan Komprehensif**  
**Tahun 2018**

|  |                      |
|--|----------------------|
| <b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>                |                      |
| <b>PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN</b>                              |                      |
| Pendapatan SPP   | Rp 14.700.000        |
| BOP (Bantuan Operasional Penyelenggaraan)                      | Rp 13.200.000        |
| <b>Total Pendapatan Tanpa Pembatasan</b>                       | <b>Rp 27.900.000</b> |
| <b>BEBAN-BEBAN</b>   |                      |
| Beban Gaji   | Rp 11.100.000        |
| Beban Konsumsi   | Rp 290.000           |
| Beban Perpisahan   | Rp 700.000           |
| Beban Peralatan PAUD   | Rp 13.200.000        |
| Beban Upah Pengisian Rapot                                     | Rp 1.450.000         |
| Beban Lain-lain  | Rp 600.000           |
| <b>Total Beban Tanpa Pembatasan</b>                            | <b>Rp 27.340.000</b> |
| <b>Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan</b>                      | <b>Rp 560.000</b>    |
| <b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>               |                      |
| <b>PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN</b>                             |                      |
| Pendapatan sumbangan dari desa untuk pembelian permainan murid | Rp 16.400.000        |
| <b>Total Pendapatan dengan Pembatasan</b>                      | <b>Rp 16.400.000</b> |
| <b>TOTAL PENDAPATAN</b>  | <b>Rp 44.300.000</b> |

|  |                      |
|--|----------------------|
| BEBAN-BEBAN                                |                      |
| <b>Total Beban dengan Pembatasan</b>       | -                    |
| <b>TOTAL BEBAN</b>                         | <b>Rp 27.340.000</b> |
| <b>Surplus (Defisit) dengan Pembatasan</b> | <b>Rp 16.400.000</b> |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>       | -                    |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>      | <b>Rp 16.960.000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

**Tabel IV.10**  
**Laporan Penghasilan Komprehensif**  
**Tahun 2019**

|  |                      |
|--|----------------------|
| <b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>                |                      |
| <b>PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN</b>                              |                      |
| Pendapatan SPP   | Rp 14.700.000        |
| BOP (Bantuan Operasional Penyelenggaraan)                      | Rp 7.500.000         |
| <b>Total Pendapatan Tanpa Pembatasan</b>                       | <b>Rp 22.200.000</b> |
| <b>BEBAN-BEBAN</b>   |                      |
| Beban Gaji   | Rp 11.100.000        |
| Beban Konsumsi   | Rp 470.000           |
| Beban Sertifikat dan Perpindahan                               | Rp 1.725.000         |
| Beban Peralatan PAUD   | Rp 7.200.000         |
| Beban KKG dan Rapat  | Rp 680.000           |
| Beban Upah Pengisian Rapot                                     | Rp 400.000           |
| Beban Lain-lain  | Rp 585.000           |
| <b>Total Beban Tanpa Pembatasan</b>                            | <b>Rp 22.160.000</b> |
| <b>Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan</b>                      | <b>Rp 40.000</b>     |
| <b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>               |                      |
| <b>PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN</b>                             |                      |
| Pendapatan sumbangan dari desa untuk pembelian permainan murid | Rp 16.400.000        |
| <b>Total Pendapatan dengan Pembatasan</b>                      | <b>Rp 16.400.000</b> |
| <b>TOTAL PENDAPATAN</b>  | <b>Rp 38.600.000</b> |
| <b>BEBAN-BEBAN</b>   |                      |
| <b>Total Beban dengan Pembatasan</b>                           | -                    |
| <b>TOTAL BEBAN</b>   | <b>Rp 22.160.000</b> |
| <b>Surplus (Defisit) dengan Pembatasan</b>                     | <b>Rp 16.400.000</b> |

|                                       |                      |
|---------------------------------------|----------------------|
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  | -                    |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b> | <b>Rp 16.440.000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

## 2. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan juga aset neto dengan pebatasan dari pemberi sumber daya. Tetapi PAUD Laskar Pelangi tidak membuat laporan perubahan aset neto tersebut. PAUD Laskar Pelangi Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya PAUD Laskar Pelangi menyusun Laporan Perubahan Aset Neto yang dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut.

**Tabel IV.11**  
**Laporan Perubahan Aset neto**  
**2018**

|  |                      |
|--|----------------------|
| <b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari pemberi Sumber Daya</b> |                      |
| saldo Awal   | Rp 80.000            |
| Surplus tanpa pebatasan                                    | Rp 560.000           |
| <b>Saldo Akhir</b>   | <b>Rp 640.000</b>    |
| <b>aset Neto dengan pebatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b> |                      |
| Saldo Awal   | -                    |
| Surplus dengan pebatasan                                   | Rp 16.400.000        |
| <b>Saldo Akhir</b>   | <b>Rp.16.400.000</b> |
| <b>Total Aset Neto</b>                                     | <b>Rp 17.040.000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

**Tabel IV.12**  
**Laporan Perubahan Aset neto**  
**2019**

|  |
|--|
| <b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari pemberi Sumber Daya</b> |
|--|

|  |                      |
|--|----------------------|
| saldo Awal   | Rp 640.000           |
| Surplus tanpa pembatasan                                   | Rp 40.000            |
| <b>Saldo Akhir</b>   | <b>Rp 680.000</b>    |
| <b>aset Neto dengan pebatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b> |                      |
| Saldo Awal   | -                    |
| Surplus dengan pebatasan                                   | Rp 16.400.000        |
| <b>Saldo Akhir</b>   | <b>Rp.16.400.000</b> |
| <b>Total Aset Neto</b>                                     | <b>Rp 17.080.000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

### 3. Laporan Posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah merupakan laporan yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Tetapi PAUD laskar Pelangi tidak membuat laporan posisi keuangan tersebut. PAUD Laskar Pelangi Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya PAUD Laskar Pelangi menyusun Laporan Posisi Keuangan yang dapat dilihat pada tabel IV.13 seperti berikut;

**Tabel IV.13**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Tahun 2018**

|                                |                      |
|--------------------------------|----------------------|
| <b>ASET</b>                    |                      |
| <b>Aset Lancar</b>             |                      |
| Kas dan Setara Kas             | Rp 640.000           |
| Piutang                        | -                    |
| <b>Total Aset Lancar</b>       | <b>Rp 640.000</b>    |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>       |                      |
| <b>Aset Tetap</b>              |                      |
| Tanah                          | -                    |
| Inventaris                     | Rp 16.400.000        |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b> | <b>Rp 16.400.000</b> |
| <b>Total Aset</b>              | <b>Rp 17.040.000</b> |

|                                       |                      |
|---------------------------------------|----------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                     |                      |
| Utang Jangka Pendek                   | -                    |
| Utang jangka Panjang                  | -                    |
| <b>Total Liabilitas</b>               | -                    |
| <b>ASET NETO</b>                      |                      |
| Aset Neto Tanpa Pembatasan            | Rp 640.000           |
| Aset Neto dengan Pembatasan           | Rp 16.400.000        |
| Dana kemanusiaan                      | -                    |
| <b>Total Aset Neto</b>                | <b>Rp 17.040.000</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b> | <b>Rp 17.040.000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

**Tabel IV.14**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Tahun 2019**

|                                       |                      |
|---------------------------------------|----------------------|
| <b>ASET</b>                           |                      |
| <b>Aset Lancar</b>                    |                      |
| Kas dan Setara Kas                    | Rp 680.000           |
| Piutang                               | -                    |
| <b>Total Aset Lancar</b>              | <b>Rp 680.000</b>    |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>              |                      |
| Aset Tetap                            |                      |
| Tanah                                 | -                    |
| Inventaris                            | Rp 16.400.000        |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>        | <b>Rp 16.400.000</b> |
| <b>Total Aset</b>                     | <b>Rp 17.080.000</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                     |                      |
| Utang Jangka Pendek                   | -                    |
| Utang jangka Panjang                  | -                    |
| <b>Total Liabilitas</b>               | -                    |
| <b>ASET NETO</b>                      |                      |
| Aset Neto Tanpa Pembatasan            | Rp 680.000           |
| Aset Neto dengan Pembatasan           | Rp 16.400.000        |
| Dana kemanusiaan                      | -                    |
| <b>Total Aset Neto</b>                | <b>Rp 17.080.000</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b> | <b>Rp 17.080.000</b> |

**Sumber:** Data Olahan

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan yang disusun oleh pihak PAUD Laskar Pelangi mereka tidak membuat laporan arus kas tersebut. PAUD Laskar Pelangi Belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Seharusnya PAUD Laskar Pelangi membuat Laporan Arus Kas yang dapat dilihat pada tabel IV.15 seperti berikut:

**Tabel IV.15**  
**Laporan Arus Kas**  
**Tahun 2018**

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Arus kas dari Aktivitas Operasi:</b> |                      |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                   |                      |
| Pendapatan SPP                          | Rp 14.700.000        |
| Pendapatan BOP                          | Rp 13.200.000        |
| <b>Total Arus Kas Masuk</b>             | <b>Rp 27.900.000</b> |
| <b>Arus Kas Keluar</b>                  |                      |
| Beban Gaji                              | Rp 11.100.000        |
| Beban Komsumsi                          | Rp 290.000           |
| Beban Perpindahan                       | Rp 700.000           |
| Beban Peralatan PAUD                    | Rp 13.200.000        |
| Beban Upah Pengisian Rapor              | Rp 1.450.000         |
| Beban Lain-lain                         | Rp 600.000           |
| <b>Total Arus Kas Keluar</b>            | <b>Rp 27.340.000</b> |
| <b>Arus Kas Bersih</b>                  | <b>Rp 560.000</b>    |
| Kas Awal                                | Rp 80.000            |
| <b>Kas Akhir</b>                        | <b>Rp 640.000</b>    |

**Sumber:** Data Olahan

**Tabel IV.16**  
**Laporan Arus Kas**  
**Tahun 2019**

|   |               |
|---|---------------|
| <b>Arus kas dari Aktivitas Operasi:</b> |               |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                   |               |
| Pendapatan SPP                          | Rp 14.700.000 |

|                                 |               |                      |
|---------------------------------|---------------|----------------------|
| Pendapatan BOP                  | Rp 7.500.000  |                      |
| <b>Total Arus Kas Masuk</b>     |               | <b>Rp 22.200.000</b> |
| <b>Arus Kas Keluar</b>          |               |                      |
| Beban Gaji                      | Rp 11.100.000 |                      |
| Beban Komsumsi                  | Rp 470.000    |                      |
| Beban Sertifikat dan Perpisahan | Rp 1.725.000  |                      |
| Beban Peralatan PAUD            | Rp 7.200.000  |                      |
| Beban KKG dan Rapat             | Rp 680.000    |                      |
| Beban Upah Pengisian Rapor      | Rp 400.000    |                      |
| Beban Lain-lain                 | Rp 585.000    |                      |
| <b>Total Arus Kas Keluar</b>    |               | <b>Rp 22.160.000</b> |
| <b>Arus Kas Bersih</b>          |               | Rp 40.000            |
| Kas Awal                        |               | Rp 640.000           |
| Kas Akhir                       |               | <b>Rp 680.000</b>    |

**Sumber:** Data Olahan

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. PAUD Laskar Pelangi tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan di akuntansi pendidikan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penerapan akuntansi di PAUD Laskar Pelangi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan akuntansi pada PAUD Laskar Pelangi dilakukan dan berjalan dengan sederhana belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
2. PAUD Laskar Pelangi merupakan organisasi nirlaba yang berjalan di bidang pendidikan (sekolah) dasar pencatatan yang digunakan pada PAUD Laskar Pelangi adalah *cash basis* dalam pengakuan pendapatan.
3. Dalam Proses Akuntansi PAUD Laskar Pelangi melakukan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, yaitu terdiri dari pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Semua penerimaan kas atau pengeluaran diperoleh dari pendapatan SPP dan dana BOP. Berdasarkan pencatatan penggunaan dana BOP PAUD dibuatlah pencatatan transaksi-transaksi keuangan pada buku kas umum. Dimana buku kas umum ini mencatat semua penerimaan dari bantuan dana BOP dan pengeluaran kas nya. Semua biaya-biaya untuk pembelian keperluan sekolah menggunakan dana BOP. Sedangkan untuk pengakuan beban khususnya pada pembayaran gaji guru dibayarkan menggunakan pendapatan SPP.
4. PAUD Laskar Pelangi juga tidak membuat jurnal, seperti jurnal umum, Neraca dan jurnal penyesuaian serta tidak membuat , Laporan Penghasilan

Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

## 5.2 Saran

1. PAUD Laskar Pelangi seharusnya mencatat transaksi-transaksi tersebut kedalam jurnal terlebih dahulu, baik jumlah umum setelah itu di posting ke buku besar, bukan hanya dicatat di Buku Kas Umum (BKU) saja.
2. Seharusnya PAUD Laskar Pelangi menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dalam menyusun laporan keuangan PAUD pada akhir periode.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

## RENCANA DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

**SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN**

**PENGUJI SKRIPSI**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I: PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulian

**BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

- 2.1. Telaah Pustaka
  - 2.1.1 Pengertian Akuntansi
  - 2.1.2 Siklus Akuntansi
  - 2.1.3 Konsep Yayasan
  - 2.1.4 PSAK No. 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba
  - 2.1.5 Organisasi Laba
  - 2.1.6 Laporan Keuangan Organisasi Laba

2.2. Hipotesis

**BAB III: METODE PENELITIAN**

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Objek Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Gambaran Umu Objek Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan

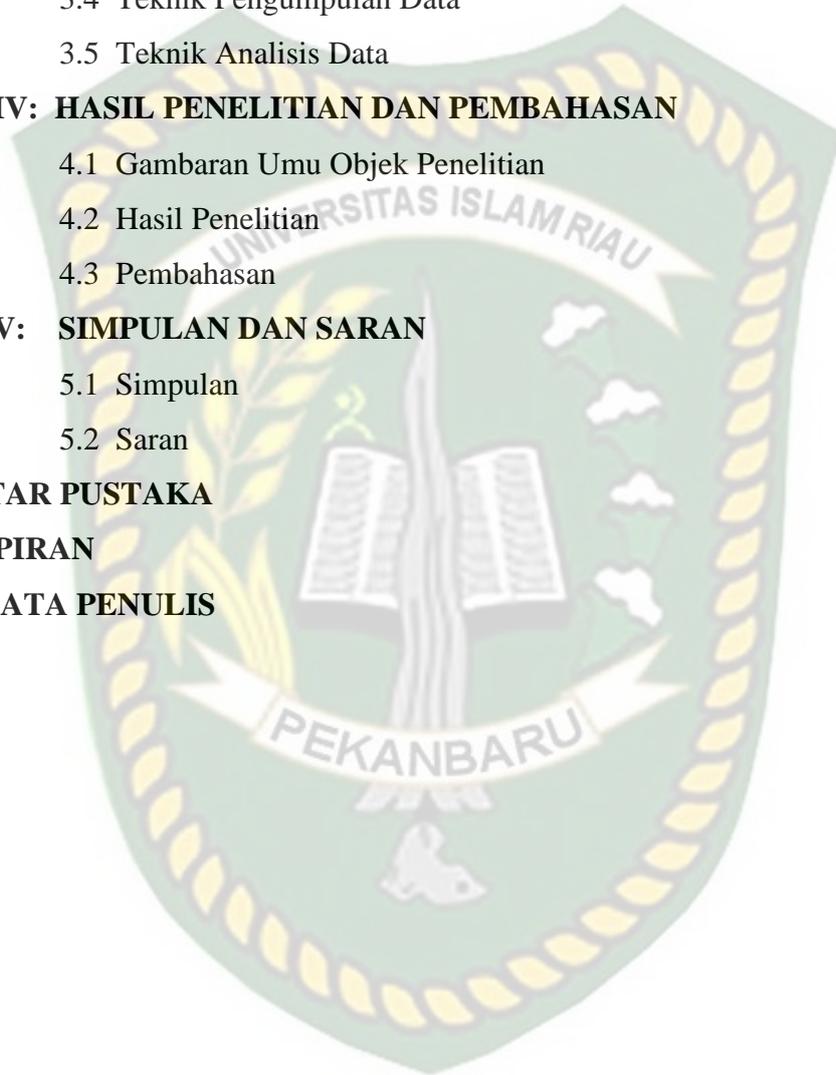
#### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **BIODATA PENULIS**



## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Diviana, Sukma, Ranga Putra Ananto, Wiwik andriani. 2020. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi*. Vol. 15 No. 2.
- Hanggara, Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit CV Jakad Publishing. Surabaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Penerbit PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Maulana, Iqbal Subhan, Mujibur Rahmat. 2021. *Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Bear Al-Atqiyah kecamatan Moyo Utara kabupaten Sumbawa*. Journal of Accounting, Finance and Auditing. Vol. 3 No 2.
- Rahayu, Desy Rustiyanti. 2019. *Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 17 No. 1.
- Simamora, Y Sogar. 2012. *Karakteristik dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia*. *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*. Vol. 1 No. 2.
- Sugiono, Arief, Ishak The. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Penerbit Grasindo. Jakarta
- Warren, Carl S, James M.Reeve, Jonathan E.Duchac,Dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta,